

Agriculture Economic Recovery dan Ketahanan Pangan Kabupaten

Lamongan pada Saat Pandemi Covid-19

Salsa Yuli Setiani, Iqbal Abdul Aziz Zain & Tika Pratiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Diterima: 11 Maret 2022 | Revisi: 3 April 2022 | Diterbitkan: 29 Januari 2023

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan ketidakstabilan di semua sektor perekonomian terutama di sektor pertanian. Kabupaten Lamongan adalah salah satu Provinsi di Jawa Timur yang memiliki hasil padi dan beras terbesar di Jawa Timur dan Nasional. Atas pencapaian ini diharapkan Kabupaten Lamongan dapat menjaga ketahanan pangan dalam daerah. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, tujuan penelitian ini untuk menganalisis mengenai kondisi dan peran masyarakat serta pemerintah dalam pemulihan ekonomi Kabupaten Lamongan saat covid-19 agar pasokan pangan dalam daerah tetap terpenuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pangan di Kabupaten Lamongan cukup terpenuhi selama masa pandemi, hal ini dibuktikan dengan kenaikan hasil panen setiap tahunnya. Upaya masyarakat dan pemerintah Kabupaten Lamongan yaitu selalu memperhatikan distribusi kebutuhan pangan dan kesejahteraan petani di wilayah Kabupaten Lamongan dengan baik.

Kata Kunci: Plihan Ekonomi, Ketahanan Pangan & Sektor Pertanian

Economic Recovery and Food Security of Lamongan Regency during During the Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused instability in all sectors of the economy, especially in the agricultural sector. Lamongan Regency is one of the provinces in East Java which has the largest rice and rice yields in East and National Java. With this achievement, it is hoped that Lamongan Regency can maintain food security in the region. This study uses a qualitative descriptive analysis, the purpose of this study is to analyze the conditions and the role of the community and the government in the economic recovery of Lamongan Regency during Covid-19 so that the food supply in the region remains fulfilled. The results of this study indicate that food conditions in Lamongan Regency are quite fulfilled during the pandemic, this is evidenced by the increase in harvest yields every year. The efforts of the community and the government of Lamongan Regency are to always pay attention to the distribution of food needs and the welfare of farmers in the Lamongan Regency area properly.

Keywords: Economic Recovery, Food Security & Agriculture Sector

How to Cite:

Setiani, S. Y. ., Zain, . I. A. A. ., & Pratiwi, T. (2023). Agriculture Economic Recovery dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan pada Saat Pandemi Covid-19. JDEP, 6(1), 15–22. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i2.407>

***Corresponding Author:**

Email : salsayuli123@gmail.com

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (Covid-19) sudah menyebar di seluruh dunia. Pada tanggal 11 maret 2020, WHO telah menetapkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi. Banyak negara di dunia terserang virus ini, salah satunya Negara Indonesia. Negara mengambil kebijakan Lockdown dan Socialdistancing, sebagai upaya pemberhentian penularan virus Covid-19 (Abidin, 2021). Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar peringkat nomor lima di dunia. Indonesia juga menetapkan kebijakan sama seperti negara lain yang terkena wabah Covid-19, yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Pandemi Covid-19 telah mengganggu pertumbuhan sumber pangan di Indonesia (Redjeki, 2020). Pangan adalah kebutuhan paling utama untuk seluruh umat manusia yang harus dipenuhi. Hak untuk memperoleh pangan adalah salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945 (Nikmatul et all., 2020). Dengan berkurangnya pasokan pangan dalam negeri maka potensi besar akan terjadi (Jagannath 7 Jagadish, 2021). Untuk saat ini fokus pemerintah berada di bahan makanan pokok, meskipun begitu strategi ketahanan pangan berada di tangan petani itu sendiri. Negara Indonesia hampir menggantungkan kebutuhan pangan dalam negeri seperti beras, jagung dan singkong.

Perlu diingat banyak petani mengalami kesulitan ketika bekerja di sekor industri pertanian, dikarenakan kekurangan tenaga kerja ataupun kurangnya upah. Mengingat Covid-19 yang memiliki pengaruh besar terhadap krisis pangan maka dari itu harus memerlukan perhatian yang baik dari masyarakat dan juga pemerintah wilayah masing-masing, terutama bagi wilayah yang memiliki sektor unggulan berbasis industri pertanian supaya dapat mencukupi kebutuhan pangan saat pandemi Covid-19 (Khairad, 2020).

Hal yang paling terpenting saat ini adalah bagaimana untuk memperkembangkan ekonomi dalam suatu daerah berdasarkan potensi sosial dan ekonomi yang dimilikinya (Karen, 2021) dan (Binsar, 2021). Pembangunan ekonomi dalam wilayah merupakan proses dimana pemerintah daerah dan penduduk sekitar dapat bekerjasama untuk mengelola sumber daya yang tersedia, serta membuka lapangan kerja dan usaha untuk memajukan ekonomi daerah itu sendiri. Tujuan pendapatan masyarakat, tenaga kerja yang dibutuhkan, lapangan kerja, serta daya saing dan peningkatan indeks pembangunan manusia (Syahnaz & Eko, 2018). Oleh karena itu, perkembangan daerah harus memiliki daya saing sehingga mampu untuk berintegrasi dalam pengembangan daerah. Daerah bisa dikatakan maju apabila masyarakat setempat memiliki pola pikir yang maju, wawasan yang semakin luas dan sumber daya alam yang memadai dan terpenuhi yang dikelola oleh tenaga kerja yang memiliki potensi besar dengan tujuan untuk membantu memajukan ekonomi dalam daerah (Binsar, 2021).

Kabupaten Lamongan memiliki sektor pertanian yang unggul, namun jika dilihat dalam kondisi saat ini, sektor petani Kabupaten Lamongan mengalami banyak permasalahan seperti penurunan jumlah petani serta kerusakan sumber daya alam seperti banjir dan kekeringan air. Apabila hal seperti ini tetap dibiarkan akan berdampak terhadap perlambatan perkembangan ekonomi daerah dalam masa

mendatang. Akibatnya, produksi padi akan turun dan akan terjadi ketidakseimbangan antara hasil produksi dan jumlah permintaan. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan tindakan tegas karena sektor pertanian merupakan prioritas pembangunan yang memiliki peran besar pada PDRB Provinsi Jatim.

Kondisi diatas untuk menunjukkan perkembangan terhadap daerah serta membuka lapangan kerja untuk penduduk Kabupaten Lamongan untuk kapasitas yang lebih besar. Harapannya, pemerintah harus lebih memperhatikan kondisi petani untuk menjaga stabilitas daerah dan mengurangi risiko kelangkaan bahan pangan dalam daerah dengan adanya kebijakan dari pemerintah pembangunan ekonomi wilayah Lamongan lebih bisa berfokus pada sektor industri pertanian untuk memajukan perkembangan ekonomi serta menjadikan sektor ini semakin maju dan berkembang.

Adanya permasalahan diatas menjadikan peneliti untuk meneliti mengenai kondisi pangan dalam sektor pertanian di Kabupaten Lamongan ketika pandemi covid-19, serta menganalisis mengenai peran masyarakat dan pemerintah dalam memulihkan ekonomi Kabupaten Lamongan saat covid-19 agar pasokan pangan dalam daerah tetap terpenuhi.

KAJIAN PUSTAKA

Economic Recovery merupakan pemulihan ekonomi atau kebangkitan ekonomi (economic revival) (Puspitasari, 2020). Pemulihan ekonomi merupakan bagian awal dari ekspansi awal yang mana ekonomi akan mendapatkan kekuatan untuk kembali paska resesi. Pemulihan ekonomi atau economic recovery adalah kondisi perekonomian yang memiliki pola kongjuntur yang ditandai oleh mulai kembali meningkatnya produksi dan konsumsi, menambahkan lapangan kerja, jumlah uang beredar dan peningkatan permintaan kredit (Sutrisno, 2020). Pemulihan ekonomi merupakan tahap setelah resesi yang ditandai dengan peningkatan aktivitas bisnis yang berkelanjutan. Biasanya, selama pemulihan ekonomi, produk domestik bruto (PDB) tumbuh, pendapatan meningkat, dan pengangguran turun saat ekonomi pulih. Pemulihan ekonomi mengalami proses adaptasi untuk menyesuaikan dengan kondisi yang baru (Nasrun, 2020).

Ketahanan merupakan kondisi untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga yang terjamin cukup untuk kesediaannya, baik dari jumlah maupun mutunya, aman merata dan terjangkau (Karen, 2021). Ketahanan pangan merupakan kesediaan bahan pangan yang sehat dan bergizi.

Ketahanan pangan yaitu ketika kesediaan bahan pangan tercukupi, sehat, beragam, dan bergizi untuk setiap orang atau keluarga. UU Nomor 18 Tahun 12 tentang pangan menjelaskan bahwa kebutuhan pangan akan terpenuhi bagi negara maupun perseorangan. Tersedianya pangan tercemrin dengan cukup baik dari jumlah maupun mutunya, bergizi, aman dan merata serta mudah dijangkau dan tidak bertentangan dengan keyakinan, agama dan budaya masyarakat supaya menjamin hidup yang sehat, aktif dan produktif. Pangan adalah kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup dan beraktivitas sehari-hari, sedangkan ketahanan pangan adalah jaminan untuk manusia untuk tetap hidup sehat dan bisa bekerja secara produktif (Halim, 2022).

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar bagi pembangunan nasional pada saat krisis ekonomi ataupun pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian merupakan sektor paling utama dan harus didukung secara konsisten. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan penyumbang PDB, penyedia lapangan kerja dan penyedia bahan pangan. Maka dari itu sektor pertanian memiliki banyak fungsi yang berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi (Wicaksana, 2022). Sedangkan pengertian pertanian sendiri merupakan suatu kegiatan manusia yang didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan (Susilowati, 2018). Sebagai besar 50% mata pencarian penduduk di Indonesia adalah petani, sehingga sektor pertanian ini sangat penting untuk dikembangkan oleh suatu daerah maupun nasional. Faktor-faktor yang menyebabkan sektor pertanian sangat penting bagi pembangunan suatu daerah antara lain: 1) sektor pertanian sebagai penyedia bahan pangan yang dibutuhkan oleh suatu daerah; 2) sektor pertanian bisa menyediakan faktor yang diperlukan untuk perkembangan dalam sektor-sektor lainnya; dan 3) membuka lapangan kerja dan usaha sebagai sumber pendapatan dari sebagian penduduk daerah setempat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu dari bagian metodologi penelitian yang secara khusus memiliki fungsi untuk mendeskripsikan mengenai teknik pengumpulan data dan analisis data.

Metodologi penelitian sendiri memiliki pengertian sebuah strategi umum dengan beberapa tahap-tahapan yang disusun secara ilmiah dalam sebuah penelitian (Suyoto, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu upaya untuk menggambarkan fenomena berdasarkan informasi yang detail dan mendalam dari objek penelitian (Binsar, 2021). Analisis dalam penulisan penelitian ini diharapkan mampu melihat fenomena perubahan sosial ekonomi saat pandemi Covid-19, data yang didapat akan dikumpulkan dan nantinya akan dilakukan analisis agar dapat memberikan sumber pengetahuan baru bagi masyarakat khususnya di sektor pertanian.

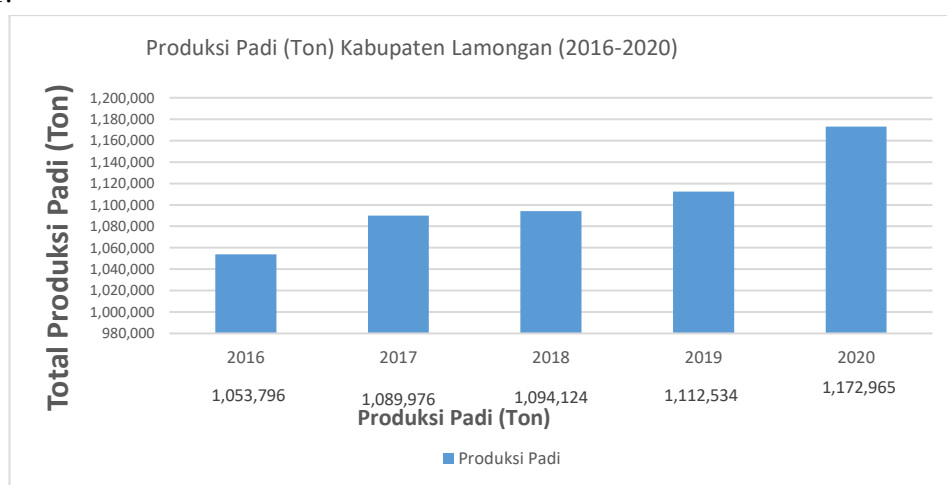
HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kondisi Sektor Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Saat Pandemi Covid

Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak buruk terhadap perekonomian di Indonesia, salah satunya daerah Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan adalah daerah berbasis pertanian di Jawa Timur. Sektor pertanian merupakan prioritas ekonomi utama yang harus dipulihkan saat penyebaran pandemi covid-19 ini, karena sektor pertanian berkaitan langsung dengan kegiatan pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga permintaan bahan pangan tetap ada. Penurunan ekonomi terjadi di berbagai sektor usaha, namun sektor pertanian dapat bertahan menjadi sektor terakhir (sector of the last resort) yang menjadi bukti bahwa sektor pertanian adalah sektor yang paling aman (Khairad, 2020b). Sektor pertanian masih menjadi faktor utama penyumbang tertinggi terhadap perekonomian di Kabupaten Lamongan. Komoditas

pangan turun dikarenakan pandemi covid-19 menyebabkan distribusi komoditas pangan terhambat sehingga menyebabkan banyak komoditas rusak dan harganya turun drastis. Selain itu, daya beli masyarakat akan menurun karena terjadi PHK di berbagai bidang pekerjaan masyarakat. Di masa pandemi ini terdapat banyak pengusaha yang tidak dapat melanjutkan usahanya, hal inilah yang menyebabkan aktivitas kebutuhan masyarakat akan menurun seperti kebutuhan untuk hajatan, sosialisasi yang biasanya membutuhkan konsumsi besar tapi saat pandemi covid-19 tidak ada lagi yang membutuhkan bahan pangan.

Bahan pangan menurun dan banyak para usaha seperti usaha kuliner yang tutup sehingga menyebabkan over supply ketika panen raya. Harapannya para petani harus bisa menyesuaikan keadaan di tengah pandemi seperti ini terutama dalam kondisi pasar.



Gambar 1 : Produksi Padi (Ton) Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2020

Sumber : BPS Kabupaten Lamongan

Dari gambar 1. dapat disimpulkan bahwa komoditas padi mengalami peningkatan dari setiap tahunnya, pada tahun 2020 produksi padi Kabupaten Lamongan mencapai 1.172.965 ton. Sedangkan pada tahun 2019 produksi padi hanya 1.112.534 ton. Hal ini menunjukkan rata-rata peningkatan produksi padi Kabupaten Lamongan sebesar 5.5% Dengan total luas area 153.316 ha. Kabupaten Lamongan pernah menjadi penghasil padi terbanyak di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 dengan produksi padi 1.089.976 ton. Produksi padi akan selalu diperhatikan untuk memajukan ekonomi nasional. Menurut Istighfaroh (2016) Kabupaten Lamongan memproduksi padi dengan baik karena beberapa faktor, seperti dengan adanya pupuk, adanya jaringan irigasi serta luas panen (BPS (Badan Pusat Statistik), 2020). Sektor pertanian di Kabupaten Lamongan memiliki peran yang penting, karena sebagian penduduk daerah Lamongan bekerja sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.

Pada data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan, Kabupaten Lamongan menghasilkan gabah kering giling senilai 1.196.310 dengan luas lahan panen 154.204 Ha pada tahun 2021 dibulan Januari-Desember. Angka tersebut melebihi yang direncanakan yaitu hanya sebesar 1.116.950 ton.

Angka tersebut jika dikonversikan menjadi beras, maka setara dengan 741.712 ton beras. Tahun 2021 Provinsi Jawa Timur menjadi penghasil padi terbesar di Indonesia, memiliki jumlah produksi padi sebesar 9,91 juta ton. Dari angka tersebut Kabupaten Lamongan merupakan penyumbang terbesar pada tahun 2021 dengan kenaikan sebesar 23.345 ton atau 1,9 persen dibandingkan tahun 2020 yaitu 1.172.965 juta ton (Lamongankab.go.id, 2022).

b. Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Melalui Sektor Pertanian

Pemerintah telah merealisasikan kebijakan yang dilakukan oleh RT dan RW Provinsi Jatim tahun 2011-2031, yang mana pemerintah mendorong dalam mengembangkan terhadap sistem agropolitan dengan tujuan meningkatkan perkembangan serta memaksimalkan terhadap kesejahteraan rakyat, sehingga Provinsi Jawa Timur bisa mempertahankan sebagai lumbung pangan nasional yang dicapai melalui pemerataan keberadaan lahan pertanian dimana wilayah Lamongan termasuk sebagai Lokasi Pengembangan Kawasan Agropolitan di Jatim. Munculnya kebijakan tersebut diharapkan pembangunan daerah Lamongan lebih bisa berfokus pada sektor industri pertanian untuk memajukan perkembangan ekonomi serta menjadikan sektor ini semakin maju. Serta dapat melihat pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap perlambatan perkembangan ekonomi serta cara untuk mengantisipasi ketika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berkembang baik untuk masa yang akan datang.

Menjaga kestabilan harga komoditas petani merupakan salah satu hal yang harus dijaga supaya harga komoditas tidak turun sehingga para petani dapat tetap memproduksi bahan pangan. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan koperasi atau BUM-Des yang bertujuan untuk membantu petani memasarkan produknya sehingga tidak ada kendala lagi dalam mengalami pemasaran bahan pangan. Koperasi petani di Kabupaten Lamongan juga bisa menjadi penyedia modal bagi para petani karena kondidi petani di tengah pandemi ini juga sangat lemah.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan produksi pertanian menurun, hal ini mengakibatkan merosotnya ekonomi dan kurangnya kesejahteraan petani. Upaya untuk melakukan pemulihan ekonomi yaitu dengan memperkuat perekonomian petani. Upaya tersebut dilakukan dengan cara melalui intervensi pemerintah yang bertujuan untuk memperkuat sumber daya manusia di bidang pertanian. Karena sektor pertanian merupakan sektor paling penting untuk ketahanan pangan dalam daerah. Inovasi dan kreatifitas untuk distribusi kebutuhan pangan sangat perlu diperhatikan dalam kondisi pandemi seperti ini. Namun, salah satu hal terpenting selama menjaga ketahanan pangan selama pandemi adalah memastikan kesehatan para petani, kesejahteraan petani dan semangat para petani untuk terus memproduksi. Ketahanan pangan akan sulit untuk diwujudkan apabila petani sebagai pelaku utama tidak sejahtera. Maka, pemerintah dan masyarakat Kabupaten Lamongan harus ikut mendorong mewujudkan kesejahteraan petani. Menjaga semangat mereka dan memastikan kesehatan petani agar selalu sehat selama pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Sektor pertanian masih menjadi faktor utama penyumbang tertinggi terhadap perekonomian di Kabupaten Lamongan. Komoditas pangan turun dikarenakan pandemi covid-19 menyebabkan pendistribusian pangan akan terhambat sehingga menyebabkan banyak komoditas rusak dan harganya turun drastis. Namun, Kabupaten Lamongan dapat mempertahankan pasokan padi dan pangan dengan baik. Di buktikan dengan peningkatan hasil panen disetiap tahunnya.

Upaya pemulihan ekonomi pemerintah Kabupaten Lamongan yaitu dengan melakukan penguatan untuk perekonomian petani. Usaha tersebut dilakukan dengan cara melalui intervensi pemerintah untuk memperkuat sumber daya manusia dalam sektor pertanian. Namun, hal yang terpenting selama menjaga ketahanan pangan selama pandemi adalah memastikan kesehatan para petani, kesejahteraan petani dan semangat para petani untuk terus memproduksi. Ketahanan pangan akan sulit untuk diwujudkan apabila petani sebagai pelaku utama tidak sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2021). Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117-138. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292>
- Binsar Sianipar, A. G. T. (2021). Tinjauan Ekonomi, Politik dan Keamanan terhadap Pengembangan Food Estate di Kalimantan Tengah Sebagai Alternatif Menjaga Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19/ Economic, Political and Security Overview of Food Estate Development in Central Kalimantan. *Jurnal Keamanan Nasional*, 6(2), 235-248. Diambil dari <https://ojs.ubharajaya.ac.id/index.php/kamnas/article/view/479>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2020). BPS Lamongan.
- Halim, J. &. (2022). Agricultural Commodity Supply Chain During the Covid-19 Pandemic. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 951(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/951/1/012109>
- Jagannath Adhikari, Jagadish Timsina, S. R. K. Y. G. & H. O. (2021). Covid-19 impacts on agriculture and food systems in Nepal: Implications for SDGs. *Agricultural Systems*, 186(January), 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2020.102990>
- Karen Mwendu Kinuthia, E. S. (2021). Covid-19 Containment Measures of the Government of Kenya: Impact on Food Security and Farmers' Socio-Economic Life Kebijakan Penanggulangan Covid-19 Pemerintah Kenya: Dampak terhadap Ketahanan Pangan dan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 34(2), 119-132. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/mkpV34I22021.119-132> Covid-19
- Khairad, F. (2020). Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*, 2(2), 82-89. <https://doi.org/10.31289/agr.v2i2.4357>

- Khairad, F. (2020). Sektor Pertanian di Tengah Pandemi COVID-19 ditinjau Dari Aspek Agribisnis The Agricultural Sector in the COVID-19 Pandemic Reviewed From the Agribusiness Aspect. 2(2), 82–89.
- Lamongankab.go.id. (2022). Lamongan Masih Salah Satu Penyumbang Produksi Padi Terbesar Jawa Timur.
- Nasrun, M. A. (2020). Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu. Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 5(1), 32–40. Diambil dari <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/M.-Ali-Nasrun.pdf>
- Nikmatul Khairi, Akhirul, Yona Febriana, D. S. & F. E. (2020). Dampak Kependudukan Terhadap Berkelanjutan Pangan. *Jurnal Kependudukan dan ...*, 2(1), 43–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/innovation.v1i2.1930>
- Puspitasari Gobel, Y. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam dan NDEAS Model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 209–223. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5809](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809)
- Redjeki, E. S. (2020). Building Indonesian Food Security A Review And Suggestions. *Innovation Research Journal*, 1(2), 145. <https://doi.org/10.30587/innovation.v1i2.1930>
- Susilowati, A. R. R. & D. (2018). Analisis sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap PDRB di Kabupaten Lamongan. *Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14–25. Diambil dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6963>
- Sutrisno, E. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 09(1), 641–660. Diambil dari [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961732&val=26383&title=Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961732&val=26383&title=Strategi%20Pemulihan%20Ekonomi%20Pasca%20Pandemi%20Melalui%20Sektor%20Umkm%20Dan%20Pariwisata)
- Suyoto Arief, A. S. & A. F. (2022). The Influence of Religiosity and Transparency on Production Factors of Sharecrops and Sharecropping Contract in East Java. *Al-Muzara' Ah*, 10(1), 19–32. <https://doi.org/10.29244/jam.10.1.19-32>
- Syahnaz Oriza Keumala, Eko Priyo Purnomo, S. & P. A. (2018). Aceh Provincial Government's Food Security Policy to Facing Covid-19 Pandemic. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i2.1617>
- Wicaksana, A. Z. (2022). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Covid 19 di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 269–276. Diambil dari <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/528/346>